

2024

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

JAM



Vol. 14 No. 2
Edisi: Juli – Desember 2024

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

- PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (STUDI PADA BPKP PERWAKILAN PROVINSI ACEH)**
Maya Agustina, Maidar, Teuku Rival Makshal
- PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
Zeni Rusmawati
- ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN QRIS DI KOTA BANDA ACEH**
Assyifa Fadma Syouqa, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan
- PENGARUH CURRENT RATIO, CASH RATIO DAN OPERATIONAL CASH FLOW DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**
Arya Sukafera, Dewi Maya Sari, Emilda Kadriyani
- PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-2023**
Emmi Suryani Nasution, Syamsidar, Fitra Fadilla
- ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 72**
Trifiana Senja Pramita, Fitri Nuraini, Tyasha Ayu Melynda Sari
- PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL: STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA**
Rinni Indriyani
- PENGARUH NPL DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL SWASTA YANG TERDAFTAR DI BEI**
Askia Salsabila, Dewi Maya Sari, Sri Rani Fauziah
- Dampak Non-Performing Financing dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Central Asia SYARIAH**
Rahma Nurzianti, Rosdaniah, Melisa Paraswati
- MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN MELALUI SKEMA PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH PADA BANK ACEH SYARIAH**
Surna Lastri, Yusliana,, Silvani Umara

JAM

VOLUME
14

NOMOR
2

HALAMAN
174 - 303

BANDA ACEH
2024

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh2. Para Wakil Rektor Unmuha3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha4. Para Wakil Dekan Unmuha |
|---|

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.

Wakil Ketua Penyunting:

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.

Penyunting Pelaksana:

- | | |
|--|--------------------------------|
| 1. Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt. | (Univ. Muhammadiyah Jember) |
| 2. Dr. Ramli Gadeng, M.Pd. | (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh) |
| 3. Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak. | (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh) |
| 4. Dr. Sri Suyanta, M.Ag. | (UIN Ar-Raniry Banda Aceh) |
| 5. Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D. | (Univ. Muhammadiyah Aceh) |
| 6. Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM. | (Univ. Muhammadiyah Aceh) |

Staf Pelaksana

- | | |
|---------------------------|-----------------------------------|
| 1. Editor | : Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si. |
| 2. Adm.& Keuangan | : Rusnaldi, SE., M.Si. |
| 3. Distribusi & Pemasaran | : Elviza, SE.. M.Si. |
| 4. Pengelola IT | : Devi Kumala, S.Si., M.Si. |

Diterbitkan oleh:

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (STUDI PADA BPKP PERWAKILAN PROVINSI ACEH) <i>Maya Agustina, Maidar, Teuku Rival Makshal</i>	174 – 186
2. PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN <i>Zeni Rusmawati.....</i>	187 – 197
3. ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN QRIS DI KOTA BANDA ACEH <i>Assyifa Fadma Syouqa, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan</i>	198 – 211
4. PENGARUH CURRENT RATIO, CASH RATIO DAN OPERATIONAL CASH FLOW DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022 <i>Arya Sukafera, Dewi Maya Sari, Emilda Kadriyani.....</i>	212 – 231
5. PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-2023 <i>Emmi Suryani Nasution, Syamsidar, Fitra Fadilla.....</i>	232 – 240
6. ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 72 <i>Trifiana Senja Pramita, Fitri Nuraini, Tyasha Ayu Melynda Sari.....</i>	241 – 255
7. PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA <i>Rinni Indriyani.....</i>	256 – 265
8. PENGARUH NPL DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL SWASTA YANG TERDAFTAR DI BEI <i>Askia Salsabila, Dewi Maya Sari, Sri Rani Fauziah.....</i>	266 – 280
9. DAMPAK NON-PERFORMING FINANCING DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK CENTRAL ASIA SYARIAH <i>Rahma Nurzianti, Rosdaniah, Melisa Paraswati.....</i>	281 – 290
10.MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN MELALUI SKEMA PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH PADA BANK ACEH SYARIAH <i>Surna Lastri, Yusliana,, Silvani Umara</i>	291 – 303

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

Pengaruh *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Operational Cash Flow* Dalam Memprediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

The Effect of Current Ratio, Cash Ratio and Operational Cash Flow in Predicting Financial Distress in Palm Oil Plantation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020-2022

Arya Sukafera^{1*)}, Dewi Maya Sari²⁾, Emilda Kadriyani³⁾

¹⁾ Prodi Akuntansi, Politeknik Aceh, Banda Aceh (23116)

aryasukafera03@gmail.com-, dewi@politeknikaceh.ac.id-, Emilda@politeknikaceh.ac.id-

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pengaruh current ratio, cash ratio, dan operational cash flow* dalam memprediksi *financial distress (Z-Score)* secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sampel penelitian ini sebanyak 11 perusahaan, dengan metode yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan studi perpustakaan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *current ratio* berpengaruh secara parsial dalam memprediksi *financial distress*, *cash ratio* tidak berpengaruh secara parsial dalam memprediksi *financial distress*, *operational cash flow* tidak berpengaruh secara parsial dalam memprediksi *financial distress*, dan *current ratio, cash ratio dan operational cash flow* berpengaruh secara simultan dalam memprediksi *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial Distress, Current Ratio, Cash Ratio, Operational Cash Flow*

Abstract

This study aimed to determine the influence of the current ratio, cash ratio, and operational cash flow in predicting financial distress (Z-Score) partially or simultaneously. This study used secondary data on oil palm plantation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2020-2022. The sample of this study was 11 companies, and the methods used were observation, documentation, and library studies with purposive sampling techniques. The data analysis used was multiple linear regression analysis. The results of this study showed that the current ratio has a partial effect in predicting financial distress, cash ratio has no partial effect in predicting financial distress, operational cash flow has no proportional impact in predicting financial distress, and current ratio, cash ratio, and operational cash flow have a simultaneous effect in predicting financial distress.

Keywords : *Financial Distress, Current Ratio, Cash Ratio, Operational Cash Flow*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia telah menghadapi berbagai tantangan dan hambatan perekonomian yang besar sepanjang sejarahnya, seperti krisis hiperinflasi pada tahun 1960an, krisis moneter pada tahun 1997, krisis ekonomi pada tahun 2008, dan akhir-akhir ini Indonesia juga menghadapi krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19. Krisis kesulitan keuangan juga mempengaruhi tingkat produksi, termasuk dalam melakukan pembayaran hutang. Sehingga hal ini memunculkan fenomena terjadinya kesulitan keuangan pada sektor perkebunan. Fenomena kesulitan keuangan lebih identik dengan penggunaan istilah *financial distress*. Kesulitan keuangan disebabkan oleh beberapa hal seperti, kerugian terus menerus, penjualan yang tidak terjual, bencana alam yang mempengaruhi asset perusahaan. Situasi inilah yang menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan operasional bisnisnya guna mencapai tujuan dan mampu melanjutkan operasional.

Kesulitan keuangan atau *financial distress* dipicu adanya masalah ekonomi yang menyebabkan perusahaan tidak dapat untuk menghindari masalah keuangan. Biasanya, perusahaan akan mengalami kerugian dalam beberapa tahun terakhir dan tidak mampu membayar utang ketika jatuh tempo hingga mengalami kebangkrutan. Permasalahan keuangan terjadi pada semua jenis usaha baik perusahaan berskala kecil maupun berskala besar, semua usaha telah mengalami kesulitan keuangan dan hampir tidak ada bisnis yang berhasil menghindari masalah keuangan. Sehingga masalah keuangan menarik untuk dipelajari. Selain itu, pemegang saham, pemangku kepentingan, dan perusahaan secara menyeluruh sangat berpengaruh terhadap *financial distress*.

Pada umumnya penelitian tentang kebangkrutan maupun *financial distress* dapat menggunakan Rasio keuangan untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Rasio keuangan adalah usaha yang mengamati secara menyeluruh suatu hal atau benda dengan menguraikan komponen-komponen pembentuk atau penyusunan komponen tersebut untuk dikajikan lebih lanjut. Hasil dari penelitian rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* suatu perusahaan yaitu, Manajemen akan segera mengambil tindakan untuk mencegah masalah terjadi sebelum terjadi jika mereka mengetahui bahwa bisnis tersebut akan atau sudah mengalami *financial distress* jika mereka mampu mendanai dan melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Cara penting untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Carolina et al., (2017, p. 144) “Mendefinisikan analisis rasio keuangan adalah metode yang paling umum digunakan dalam memprediksi *financial distress*. Ada beberapa indikator yang dapat membantu untuk menentukan bagaimana kondisi keuangan perusahaan dan apakah perusahaan sedang mengalami *financial distress* atau tidak. Banyak yang mengemukakan rasio keuangan untuk

digunakan sebagai alat untuk memprediksi financial distress yaitu *current ratio*, *cash ratio* dan *operational cash flow*.

Perusahaan dapat menghadapi kesulitan keuangan atau bahkan bangkrut karena mereka tidak dapat mengambil tindakan yang tepat di masa depan seiring dengan kemajuan penelitian perkebunan. Perkebunan Indonesia khususnya industri kelapa sawit mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan negara. Indonesia mempunyai reputasi sebagai salah satu produsen minyak sawit terbesar di dunia. Sehingga sub sektor perkebunan kelapa sawit mempunyai kontribusi terhadap pembangunan nasional, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan meningkatkan taraf hidup dengan melihat situasi keuangan, kita dapat melihat beberapa perusahaan mengalami kesulitan keuangan, bahkan ada yang mengalami *financial distress* selama 5 tahun. Oleh karena itu, pentingnya memprediksi kebangkutan suatu usaha menjadi sangat penting bagi berbagai pihak seperti pemodal, investor pemerintah, akuntan dan manajemen. Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, sehingga dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang dan tanpa batas. Sering kali perusahaan yang sudah lama berdiri terpaksa bubar karena mengalami kesulitan keuangan yang berujung pada kebangkrutan (cbncindonesia.com, 2024).

LANDASAN TEORI

Menurut Hidayat (2018, p. 2) “Laporan keuangan adalah informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dan posisi keuangan perusahaan. Diharapkan bahwa laporan keuangan akan membantu pengguna membuat keputusan *financial*”. Sedangkan Menurut (Manuhutu et al., 2020) “Laporan keuangan merupakan proses akhir akuntansi yang memiliki peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Tujuan laporan ini adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan, yang membantu sebagian besar pengguna laporan membuat keputusan ekonomi. Selain itu, laporan ini menunjukkan siapa manajemen yang bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang diperlukan”.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu cara untuk menggambarkan hubungan antara dua entitas. Untuk menilai kondisi atau situasi keuangan perusahaan, diperlukan sebuah tolak ukur untuk menganalisis keuangan perusahaan tersebut. Analisis rasio adalah tolak ukur yang paling umum digunakan. Menurut Atul et al., (2022, p. 91) Rasio keuangan adalah perbandingan angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan

untuk menilai posisi dan kinerja usaha. Kondisi keuangan perusahaan menunjukkan kesehatan dan dapat membandingkan satu bagian dengan bagian lain dalam laporan keuangan.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan kepada kreditur bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (Malik et al., 2023, p. 83). Likuiditas mempengaruhi nilai suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Perusahaan tersebut dapat dianggap likuid dan mampu mengatasi utang jangka pendek serta meningkatkan nilai perusahaan, sehingga investor lebih tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut (Andriani & Panglipurningrum, 2023, p. 74). Perhitungan rasio ini berdasarkan informasi modal kerja yang merupakan pos-pos aset lancar serta utang lancar. Ada beberapa rumus dari rasio likuiditas yaitu sebagai berikut:

1. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Atul et al., 2020, p. 91). Dengan rumus perhitungan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. *Quick ratio* merupakan rasio cepat di mana ukuran uji solvensi jangka pendek. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan kepada kreditur bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (Malik et al., 2023, p. 83). Dengan rumus perhitungan:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. *Cash ratio* adalah rasio kas dan bank dengan hutang lancar, untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi utang lancarnya tanpa menggunakan piutang dan persediaan (Atul et al., 2020, p. 91).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Penelitian ini akan menggunakan *Current rasio* dan *Cash rasio* dalam menghitung nilai likuiditas menggunakan rumus yang telah dijelaskan sebelumnya.

Arus Kas

Menurut Suarjaya & Cipta (2023, p. 347) Mendefinisikan bahwa “Arus kas yang menggambarkan informasi tentang pembayaran dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode”. Selain itu, arus kas juga memberikan informasi berbasis kas mengenai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

1. Arus kas operasi adalah aktivitas yang paling banyak menghasilkan pendapatan perusahaan, serta aktivitas non-investasi dan pendanaan lainnya. Ini biasanya berasal dari transaksi yang mempengaruhi penentuan laba atau rugi bersih dan menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan uang. Sangat jelas bahwa kas digunakan untuk membayar pinjaman, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bergantung pada dana tambahan (Pratiwi et al., 2021). rumus perubahan arus kas operasi digunakan sebagai berikut:

$$AKO = \frac{AKO\ t - AKO\ t-1}{AKO\ t-1} \times 100\%$$

2. Arus Kas Investasi Menurut Pertiwi et al., (2021, p. 455) Arus kas investasi adalah arus kas transaksi yang mempengaruhi investasi dalam asset tetap dan perolehan dari instrumen investasi lain. Aktivitas investasi biasanya mencakup hal-hal seperti Memberi pinjaman dan membayar pokok penjualan dan Menjual surat berharga setara kas dan aktivitas produktif yang diharapkan menghasilkan pendapatan selama beberapa waktu. Rumus yang digunakan adalah:

$$AKI = \frac{AKI\ t - AKI\ t-1}{AKI\ t-1} \times 100\%$$

3. Arus kas pendanaan adalah aktivitas yang mengubah sejumlah modal dan pinjaman perusahaan untuk memprediksi kebutuhan arus kas masa depan dari penyediaan modal perusahaan, aktivitas ini membutuhkan pengungkapan yang berbeda. Perusahaan menggunakan metode penghimpunan dana untuk mendapatkan dan dalam memenuhi berbagai kebutuhan mereka (Pertiwi et al., 2021, p. 455). Perubahan arus kas pendanaan dalam menghitung arus kas ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AKP = \frac{AKP\ t - AKP\ t-1}{AKP\ t-1} \times 100\%$$

Pelaporan Arus Kas

Menurut Supriyono (2023, p. 33) Ikatan Akuntansi Indonesia menyatakan bahwa pelaporan arus kas operasi entitas terbagi menjadi dua cara yaitu:

- a. Metode Langsung (*direct methode*) yaitu menampilkan kas masuk bruto dan kas keluar bruto.
- b. Metode tidak Langsung (*indirect methode*) yaitu mengubah laba/rugi dengan mempertimbangkan efek transaksi pengangguhan, nonkas, dan akural dari pemasukan dan pengeluaran. Pelaporan entitas atau perusahaan tersendiri dari dua kategori utama yaitu kas masuk bruto yang dihasilkan dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Financial Distress

Amaniyah (2023, p. 1) *financial distress* merupakan suatu kondisi yang menunjukkan arus kas suatu organisasi tidak mampu membiayai utang-utangnya. Kesulitan keuangan timbul dari ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang cukup untuk melunasi hutang yang diperlukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Menurut Murni (2018, p. 75): "*financial distress* merupakan kondisi yang tidak diinginkan oleh berbagai pihak, jika kesulitan keuangan terjadi maka investor dan kreditor akan cenderung berhati-hati dalam melakukan investasi atau memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Sehingga manajemen perusahaan harus mengambil tindakan untuk mengatasi masalah *financial distress* dan mencegah terjadinya kebangkrutan".

Menurut Haras et al., (2022, p. 46) "*financial distress* merupakan suatu ciri-ciri perusahaan yang sedang diterpa masalah keuangan. Jika tidak ditangani segera, maka akan mengalami terjadinya kebangkrutan. Kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan mengakibatkan manajemen harus mempertimbangkan lebih lanjut sebelum mengambil keputusan yang akan menguntungkan perusahaan".

Berikut ada dua tipe kesulitan keuangan yaitu Kegagalan ekonomi dan kegagalan Bisnis. kegagalan ekonomi adalah keadaan yang terjadi jika pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi semua biaya, termasuk biaya modal. Sedangkan kegagalan bisnis adalah Sebuah bisnis yang operasinya gagal dan menyebabkan kreditor kehilangan uang. *Dun* dan *Bradstreet* menganggap sebagai kegagalan meskipun tidak terlibat dalam proses formal *bankruptcy*.

Tahap-tahap terjadinya *financial distress* menurut (Zafira & Ritonga, 2019) yaitu:

1. Merosotnya nilai pasar.
2. Profitabilitas yang negatif atau menurun.
3. Posisi kas yang buruk atau negatif sehingga ketidakmampuan melunasi kewajiban-kewajiban kas.
4. Tingginya perputaran karyawan

5. Penurunan volume penjualan.
6. Kerugian yang selalu dialami.
7. Terjadinya pemecatan pegawai.
8. Ditutup atau dijualnya satu atau lebih unit usaha.
9. Penurunan deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham.
10. Harga saham yang terus turun menurun dipasar modal.

Kartika & Suprihhadi (2018, p) Secara umum penyebab kegagalan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang asal usulnya berasal dari manajemen internal perusahaan, sedangkan faktor eksternal yang berhubungan langsung dengan operasional perusahaan atau faktor makro ekonomi. Faktor internal dan eksternal yang dapat menyebabkan kegagalan suatu usaha antara lain:

1. Faktor Internal Seperti Manajemen yang tidak efisien menyebabkan kerugian yang terus menerus sehingga perusahaan tidak dapat membayar hutang, Adanya tidak keseimbangan antara jumlah hutang yang dimiliki dan modal yang dimiliki, serta Perubahan keuangan pelanggan yang tidak diantisipasi oleh perusahaan dapat menyebabkan kebangkrutan.
2. Faktor Eksternal seperti Pelanggan meninggalkan perusahaan karena perubahan keuangan pelanggan yang tidak diantisipasi, Kesulitan bahan baku karena supplier tidak dapat lagi menyediakan bahan baku yang dibutuhkan untuk proses produksi, Faktor debitor harus diantisipasi agar debitor tidak melakukan kecurangan dan mengemplang hutang, Hubungan yang tidak sehat dengan kreditur juga dapat berdampak negatif pada keberlangsungan hidup perusahaan, Persaingan industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk terus memperbaiki diri agar tetap kompesitif serta Perusahaan juga harus mengantisipasi kondisi ekonomi global.

Penelitian ini menggunakan model Altman Z-Score untuk menganalisis *financial distress*. Berdasarkan pernyataan (Rudianto, 2018), *Z-Score* merupakan suatu teknik/metode untuk memprediksi kegagalan bisnis berdasarkan berbagai indikator keuangan. Altman ditingkatkan dari waktu ke waktu dan pengujiannya terus berkembang. Rumus *Z-Score* terakhir adalah rumus yang sangat fleksibel karena dapat digunakan di semua bentuk industri perusahaan. Berikut dibawah ini adalah rumus Altman *Z-Score*:

$$Z = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$$

Keterangan:

X_1 = Modal kerja / Total Aset

X_2 = Laba Ditahan / Total Aset

X_3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak / Total Aset

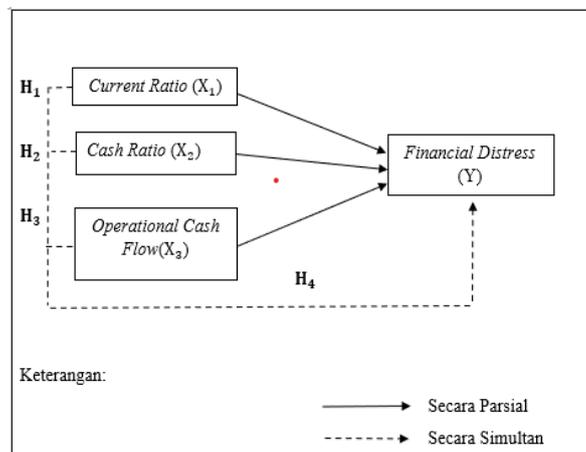
$$X_4 = \text{Total Ekuitas} / \text{Total Liabilitas}$$

Jika $Z\text{-Score} > 2,6$ maka Perusahaan dinyatakan stabil ataupun *non-financial distress*, jika $Z\text{-Score} < 1,1$ maka perusahaan tengah menghadapi *financial distress*, akan tetapi jika $Z\text{-Score}$ diantara $1,1 < Z\text{-Score} < 2,6$ perusahaan menduduki posisi keadaan abu-abu (grey area).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berasal dari konsep ilmu atau teori yang digunakan sebagai landasan penelitian dan menunjukkan hubungan atau kolerasi antara teori-teori yang berbeda tentang subjek penelitian (Tsabita & Yahya, 2022). Adapun faktor penting dari suatu masalah serta hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Berikut adalah gambar kerangka konseptual:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber : Edit Penulis (2024)

Hipotesis Penelitian

Menurut (Dewi, 2021) Hipotesis mendefinisikan sebagai pernyataan resmi yang menunjukkan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen. Secara umum, hipotesis terdiri dari perkiraan numerik populasi yang dinilai dari data sampel penelitian. Menguji hipotesis berarti menggunakan teknik statistik untuk menjelaskan hipotesis terhadap populasi yang diambil dari sampel penelitian. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *cash ratio* dan *operational cash flow* dalam memprediksi *financial distress* (Altman *Z-Score*). Berdasarkan teori dan rumusan masalah sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} = *Current ratio* secara parsial tidak berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.

- H_{a1} = *Current ratio* secara parsial berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.
- H_{02} = *Cash ratio* secara parsial tidak berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.
- H_{a2} = *Cash ratio* secara parsial berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.
- H_{03} = *Operational cash flow* secara parsial tidak berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.
- H_{a3} = *Operational cash flow* secara parsial berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.
- H_{04} = *Current ratio*, *cash ratio*, dan *operational cash flow* secara simultan tidak berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.
- H_{a4} = *Current ratio*, *cash ratio*, dan *operational cash flow* secara simultan berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan yang mempunyai satuan hitung serta mudah dilakukan perhitungan dalam bentuk bukti pencatatan ataupun laporan tahunan yang sudah disusun pada arsip yang diterbitkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 81) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan untuk penelitian. dari 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel penelitian adalah suatu atribut, ciri, atau nilai pada seseorang, benda, atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk

menelitinya dan menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan variabel *dependent* dan variabel *independent* sebagai berikut :

1. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi pengaruh, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* (terikat) adalah *Financial Distress*. Yang akan diukur menggunakan metode Altman Z-Score (1980).

2. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah *Current ratio*, *Cash Ratio* dan *Operational Cash Flow*. Perusahaan menggunakan *cash ratio* untuk mengetahui apakah mereka dapat membayar kewajiban jangka pendek mereka, yang biasanya akan selesai dalam waktu 12 bulan. Sedangkan Perusahaan menggunakan *cash ratio* untuk mengetahui apakah mereka dapat membayar kewajiban jangka pendek mereka, yang biasanya akan selesai dalam waktu 12 bulan. Dan untuk *operational cash Flow* menurut Andreani & Yuniarwati (2022, p. 256) *operational cash flow* adalah arus kas yang berasal dari pengeluaran dan penerimaan yang terkait dengan aktivitas operasi, serta dari penghasilan utama entitas dan aktivitas lainnya. *Operational cash flow* dapat menggambarkan bagaimana suatu perusahaan dapat melunasi pinjaman, membayar deviden, atau melakukan investasi baru tanpa menggunakan pendapatan luar.

HASIL ANALISIS

Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Penelitian ini dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan (*annual report*).

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik dalam penelitian ini, digunakan untuk menggambarkan data dari nilai rata-rata (mean) nilai maksimum, dan nilai minimum, serta standar deviasi dari masing-masing variabel, yaitu *current ratio*, *cash ratio* dan *operational cash flow*.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	33	0,073	3,600	1,48370	0,707880
Cash Ratio	33	0,008	1,388	,40673	0,384210
Arus Kas Operasi	33	-2,267	39,067	2,18582	7,503941
Altman Z-Score	33	-2,755	6,975	2,17161	2,500426
Valid N (listwise)	33				

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Sumber : Edit Penulis (2024)

Berdasarkan Tabel 1, Nilai minimum dari *current ratio* (X_1) adalah 0,073 dengan nilai maksimumnya 3,600. nilai rata – rata untuk *current ratio* adalah 1,48370 dengan standar deviasinya 0,707880. Nilai minimum dari *cash ratio* (X_2) adalah 0,008 dengan nilai maksimumnya 1,388. nilai rata – rata untuk *cash ratio* adalah 0,40673 dengan standar deviasinya 0,384210. Nilai minimum dari *operational cash flow* (X_3) adalah -2,267 dengan nilai maksimumnya 39,067. nilai rata – rata untuk *operational cash flow* adalah 2,18582 dengan standar deviasinya 7,503941. Nilai minimum dari *financial distress* (Y) adalah -2,755 dengan nilai maksimumnya 6,975. nilai rata – rata untuk *financial distress* adalah 2,17161 dengan standar deviasinya 2,500426.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik non parametrik *kolmogorov smirnov* digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal jika $Asmp. Sg. (2-tailed) < 0,05$ atau $> 0,05$. Hasil dari uji normalitas data dengan *kolmogorov smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,62764696
Most Extreme Differences	Absolute	0,101
	Positive	0,088
	Negative	-0,101
Test Statistic		0,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)		0,857
Point Probability		0,000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 2 Uji Normalitas

Sumber: Edit Penulis (2024)

Berdasarkan Tabel 2, dari hasil uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov* terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,200 yang mana nilainya lebih besar dari 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel independen. Dengan kata lain, model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan adanya korelasi antara variabel independen. Variabel independen yang nilai korelasi mereka sama dengan nol disebut sebagai variabel ortogonal. Faktor variasi inflasi (VIF) dapat digunakan untuk mengidentifikasi multikolinieritas. Jika nilai VIF kurang $< 0,10$ dan nilai toleransitas $> 0,10$, maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	0,655	1,527
	Cash Ratio	0,644	1,553
	Arus Kas Operasi	0,979	1,022

a. Dependent Variable: Altman Z-Score

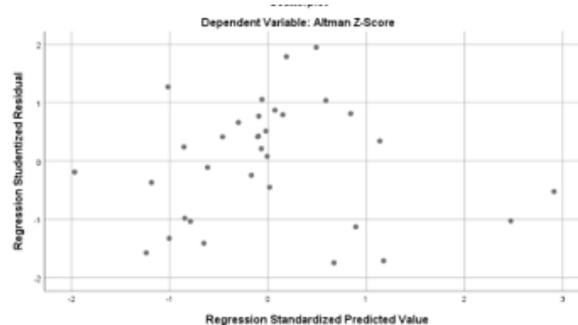
Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Sumber : Edit Penulis (2024)

Berdasarkan Tabel 3, nilai *variance inflation factor*(VIF) pada variabel *current ratio* (X_1) adalah 1,527, variabel *cash ratio*(X_2) adalah 1,553 dan variabel *operational cash flow*(X_3) adalah 1,002. Nilai toleransi pada variabel *current ratio* (X_1) adalah 0,655 variabel *cash ratio*(X_2) adalah 0,644 dan variabel *operational cash flow*(X_3) adalah 0,979. Tidak ada multikolinieritas antara variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi linear berganda, karena masing masing variabel memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,10. Untuk memastikan bahwa model regresi tidak hanya berguna, tetapi juga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah model regresi mengalami ketidaksamaan dalam variasi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil uji heteroskedastisitas dengan Spearman's Rho digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas. Nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas, dan nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 menunjukkan bahwa ada heteroskedastisitas, engan Spearman's Rho.



Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Edit Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 4, Scatter plot pada gambar diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas dan bahwa titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dari model regresi linear berkorelasi satu sama lain. Uji Autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson, yang menunjukkan bahwa autokorelasi tidak terjadi jika nilai Durbin Watson lebih besar dari $(-2 < DW < 2)$ dan lebih kecil dari 2.

Model Summary ^b				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,759 ^a	0,576	0,532	1,709764	1,660
a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Current Ratio, Cash Ratio				
b. Dependent Variable: Altman Z-Score				

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Sumber :Edit Penulis (2024)

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5, hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai DW sebesar 1,660, yang menunjukkan bahwa nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih rendah dari 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil pengujian yang dilakukan untuk menciptakan persamaan yang menghubungkan antara variabel dependen dan variabel independen.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,770	0,709		-2,497	0,018		
	Current Ratio	2,530	0,528	0,716	4,794	0,000	0,655	1,527
	Cash Ratio	0,455	0,980	0,070	0,464	0,646	0,644	1,553
	Arus Kas Operasi	0,002	0,041	0,005	0,038	0,970	0,979	1,022
a. Dependent Variable: Altman Z-Score								

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: Edit Penulis (2024)

Berdasarkan Tabel 6 diatas, persamaan regresi linear berganda yang dapat digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,770 + 2,530 X_1 + 0,455 X_2 + 0,002 X_3 + e$$

Persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -1,770 menunjukkan bahwa jika variabel independen *current ratio*, *cash ratio*, dan *operational cash flow* berada dalam keadaan konstan atau 0 maka nilai *financial distress* sebesar -1,770.

- b. Nilai koefisien regresi *current ratio* adalah sebesar 2,530, yang berarti bahwa setiap peningkatan *current ratio* sebesar 1 poin akan menyebabkan *financial distress* sebesar 2,530 poin tanpa terpengaruh oleh faktor lain.
- c. Nilai koefisien *cash ratio* adalah 0,455, yang berarti bahwa setiap peningkatan *cash ratio* akan menyebabkan *financial distress* sebesar 0,455 tanpa terpengaruh oleh faktor lain.
- d. Nilai koefisien regresi *operational cash flow* adalah sebesar 0,002 yang berarti bahwa setiap peningkatan *operational cash flow* sebesar 1 poin akan menyebabkan *financial distress* sebesar 0,002 poin tanpa terpengaruh oleh faktor lain.

Uji Statistik t (Parsial)

Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen diukur melalui uji statistik t. menurut kriteria pengambilan keputusan, ada pengaruh parsial antara variabel independen dan variabel dependen jika nilai signifikan kurang dari 0,05 begitu juga Sebaliknya.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,770	0,709		-2,497	0,018		
	Current Ratio	2,530	0,528	0,716	4,794	0,000	0,655	1,527
	Cash Ratio	0,455	0,980	0,070	0,464	0,646	0,644	1,553
	Arus Kas Operasi	0,002	0,041	0,005	0,038	0,970	0,979	1,022

a. Dependent Variable: Altman Z-Score

Tabel 7 uji Statistik t

Sumber : Edit Penulis (2024)

- a. Pengujian hipotesis pertama *current ratio* yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa hasil estimasi variabel *current ratio* memiliki nilai koefisien berarah positif sebesar 2,530. Nilai t_{hitung} variabel *current ratio* adalah sebesar 4,794 > dari nilai t_{tabel} , yaitu 1,69913 ($df = 34 - 5 = 29$) ; $\alpha = 5\%$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yaitu < dari nilai α 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berdampak pada *financial distress*.
- b. Pengujian hipotesis kedua *cash ratio* berdasarkan dari hasil uji t sebelumnya, ditemukan bahwa variabel *cash ratio* memiliki nilai koefisien berarah positif sebesar 0,455, dan nilai t_{hitung} variabel tersebut adalah 0,464 < dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,69913 ($df = 34 - 5 = 29$) ; $\alpha = 5\%$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,655, yaitu > dari nilai α 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *cash ratio* tidak berpengaruh dalam memprediksi *financial distress*.
- c. Pengujian hipotesis ketiga *operational cash flow* berdasarkan dari hasil uji t estimasi sebelumnya, ditemukan bahwa variabel *operational cash flow* memiliki nilai koefisien berarah positif sebesar 0,002, dan nilai t_{hitung} variabel tersebut adalah 0,038 < dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,69913 ($df = 34 - 5 = 29$) ; $\alpha = 5\%$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,979, yaitu > dari nilai α 0,05. Maka

dapat disimpulkan bahwa *operational cash flow* tidak berpengaruh dalam memprediksi *financial distress*.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tujuan uji statistik F adalah untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Menurut kriteria pengambilan keputusan, setiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian secara bersamaan. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka variabel dalam penelitian tidak berpengaruh secara bersamaan.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115,293	3	38,431	13,146	0,000 ^b
	Residual	84,776	29	2,923		
	Total	200,068	32			

a. Dependent Variable: Altman Z-Score
b. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Current Ratio, Cash Ratio

Tabel 8 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Sumber : Edit Penulis (2024)

terlihat bahwa nilai signifikansi uji F adalah 0,000, lebih rendah dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu dengan nilai 0,05. Salah satu cara lain untuk membuat keputusan adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Nilai F_{hitung} adalah 13,146, sedangkan nilai F_{tabel} adalah 2,93, sehingga nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} , yaitu $13,146 > 2,93$ ($df = 34 - 5 = 29$; $k = 5 - 2 = 3$). Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *cash ratio* dan *operational cash flow* berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* secara bersamaan. Dengan demikian, penelitian ini mendukung hipotesis keempat (H_1) atau H_1 diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisiensi determinasi (R^2) berkisar antara 0 dan 1 yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel independen. Nilai (R^2) yang lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,759 ^a	0,576	0,532	1,709764	1,660

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Current Ratio, Cash Ratio
b. Dependent Variable: Altman Z-Score

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

Sumber : Edit Penulis (2024)

Nilai *Adjusted* (R^2) sebesar 0,532 atau 53,2%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu *current ratio*, *cash ratio* dan *operational cash flow*, memiliki kemampuan untuk

menjelaskan variasi variabel *financial distress* sebesar 53,2%. Variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 46,8%.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama variabel *current ratio* memiliki nilai koefisien sebesar 2,530 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi yaitu α 0,05. Artinya *current ratio*(X_1) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* (Y) pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Oleh karena itu, hipotesis H01 ditolak dan hipotesis penelitian Ha1 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditasnya yang diproksikan ke dalam *current ratio* berpengaruh positif yang artinya jika nilai rasio likuiditas naik maka akan meningkatkan nilai *Z-Score*. Nilai likuiditas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan dapat meningkatkan nilai likuiditasnya, maka perusahaan tersebut akan semakin liquid dan sehat, yang berarti bahwa perusahaan tersebut akan semakin jauh terjadinya *financial distress*. Namun, jika perusahaan memiliki nilai *current ratio* yang rendah, perusahaan dikhawatirkan tidak dapat membayar hutang jangka pendeknya, yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak dalam kondisi yang liquid. Hal ini dapat menyebabkan *financial distress* karena asset lancar perusahaan tidak dapat menutupi hutang lancarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yosandra & Sembiring (2022), Patmawati et. Al., (2020) yang menyatakan bahwa *current ratio*(X_1) pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress* (Y) Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nugraha & Nursito (2021) yang menyatakan bahwa *current ratio*(X_1) tidak pengaruh signifikan terhadap *financial distress* (Y).

Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis duadengan nilai koefisien sebesar 0,455 dan nilai signifikansi sebesar 0,646, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu α 0,05. Artinya *cash ratio*(X_2) tidak berpengaruh yang signifikan *financial distress* (Y) pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit terhadap yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Oleh karena itu, hipotesis H01 diterima dan hipotesis penelitian Ha1 ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *cash ratio* pada suatu perusahaan yang akan mengalami *financial distress* di sebabkan jika nilai *cash ratio* tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup kas untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya yang mengindikasikan kesehatan keuangan yang baik dan risiko *financial distress* yang lebih rendah. Penelitian ini sejalan

dengan penelitian (Runis Makkulau, 2020, p. 22) yang menyatakan *cash ratio* (X_2) tidak mempengaruhi *financial distress* (Y). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fitria, et. Al., (2021) yang menyatakan bahwa *cas ratio* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* (Y).

Pengaruh *Operational Cash Flow* terhadap *Financial Distress*

Menurut hasil pengujian hipotesis tiga variabel *operational cash flow*, yang diproksikan dengan rasio *operational cash flow* terhadap utang lancar, memiliki nilai koefisien sebesar 0,002 dan nilai signifikansi sebesar 0,970, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu α 0,05, Artinya *operational cash flow* (X_3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress* (Y). Oleh karena itu, hipotesis H03 diterima dan hipotesis penelitian Ha3 ditolak,

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *operational cash flow* terhadap tingkat *financial distress* dapat dilihat dalam situasi di mana perusahaan memiliki *operational cash flow* yang sangat berubah-ubah. Sementara kondisi tingkat *financial distress* cenderung stabil. Minimnya nilai *operational cash flow* dikarenakan meningkatnya piutang dagang yang mengakibatkan perusahaan mengalami penundaan dalam menerima kas yang membuat lebih mudah menggunakan hutang untuk membiayai operasional dan kewajiban lancarnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bachtiar & Handayani (2022), Ramadhani & Khairunnisa (2019) yang menyatakan *operational cash flow* (X_3) tidak mempengaruhi *financial distress* (Y). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mondayri & Tresnajaya, (2022) yang menyatakan bahwa *operational cash flow* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* (Y).

Pengaruh *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Operational Cash Flow* Secara simultan terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, variabel *current ratio* (X_1), *cash ratio* (X_2), dan *operational cash flow* (X_3) memiliki signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari tingkat signifikansi yaitu α 0,05. Salah satu cara untuk membuat keputusan adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Nilai F_{hitung} adalah 13,146, sedangkan nilai F_{tabel} adalah 2,93, sehingga nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} , yaitu $13,146 > 2,93$. Artinya *current ratio* (X_1), *cash ratio* (X_2), dan *operational cash flow* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* (Y) pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Silanno & Loupatty (2021, p. 90) menyatakan *current ratio* adalah rasio keuangan yang dihitung dengan membagikan aset lancar dengan hutang lancar. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk, sementara rasio yang tinggi menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan

relatif baik. Namun, perlu diingat bahwa likuiditas perusahaan tidak selalu baik dalam situasi di mana rasio utang tinggi, meskipun aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar, item aktivalancar seperti piutang dan persediaan dapat menjadi suit untuk ditagih atau dijual dengan benar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syuhada, et al., (2020), Tiyas, et. al., (2023) yang menyatakan bahwa *current ratio* (X1), *cash ratio* (X2), dan *operational cash flow* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. *Cash ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. *Operational cash flow* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
4. *Current ratio*, *cash ratio* dan *operational cash flow* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan. harus lebih memperhatikan mengenai kemampuan dalam melakukan pengelolaan asset yang dimiliki sehingga dapat menghindari terjadinya permasalahan terkait dengan kesulitan keuangan perusahaan. Perusahaan harus melakukan evaluasi secara berskala kinerja yang telah dicapai sehingga tidak mengalami *financial distress*.
2. Bagi investor diharapkan untuk memberikan informasi yang dapat digunakan investor dalam pengambilan keputusan mengenai terjadinya kesulitan keuangan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel lain seperti *good corporate governance* (GCG), *quick ratio*, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio

pasar yang dapat mempengaruhi *financial distress*. Selain itu dapat juga dengan menambah sampel penelitian dan jangka waktu (periode) agar hasil penelitian berikutnya dapat lebih berkembang.

REFERENSI

- Amaniyah, E. (2023). *Teori Dan Contoh Financial Distress*. Bojongsari: Momentum.
- Andreani, S., & Yuniarwati. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*.
- Andriani, N. D., & Panglipurningrum, Y. S. (2023). Profitabilitas, Likuiditas, serta Rasio Aktivitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubarayang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5, 69–84.
- Atul, Sari, & Lestari. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*.(Vol. 2, Issue 3).
- Carolina, Marpaung, & Pratama. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015).*Jurnal Akuntansi*. 9(2), 144.
- Dewi, I.G.A.A.O. (2021). Mendiskusikan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Dalam Penyusunan Disertasi : Sebuah Kajian Teoritis. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 31–39.
- Fitri, & Zannati. (2019). Model Altman Z-Score Terhadap Kinerja Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pendekatan Regresi Logistik. *Journal Homepage: P. 64*, 64.
- Haras & Dungga. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas serta Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen serta Bisnis*, 5(1), 44–53.
- Hidayat (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Momentum.
- Kartika & Suprihhadi, H. (2018). Analisis Altman Z-Score demi Memprediksi Kebangkrutan pada Industri Tekstil serta Garment Di Indonesia.*Jurnal Ilmu serta Riset Manajemen*. 7(7) 1-17.
- Malik, Juliana, Junaid, & Daran, (2023). Faktor-Faktor Mempengaruhi Harga Saham Pertambangan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Ekonomi, Keuangan serta Manajemen*. 19(1) 82-88.
- Manuhutu, Karamoy, & Rondonuwu. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Pt. Smartfren Telecom Tbk Tahun 2017-2018. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 55–61.
- Murni, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Tingkat Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi serta Bisnis*, P-Issn:2243-3071 E-Issn: 2503-0337, 75.
- Natalia, T. (2024, January 12). Perkebunan kelapa sawit. CNBC Indonesia. from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240606104447-4-544343/live-now-special-dialogue-cnbc-buka-bukaan-hilirisasi-sawit/amp>. (19 Agustus 2024, 08:15).

- Perusahaan Pratiwi & Muliasari, I. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Keuangan Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan serta Auditing*, 02(02), 452–469.
- Runis Makkulau (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Industri Dasar serta Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tangible Journal*, 5(1), 11–28.
- Suarjaya & Cipta. (2023). Analisis Perancangan Laporan Arus Kas pada Koperasi Simpan Pinjam Graha Paramitha Kecamatan Gerogak. *Jurnal Manajemen*. 1(3) 246-253.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi, serta Pendanaan Studi Kasus Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi serta Teknik Informatika*, 11(3), 30–39.
- Tsabita & Yahya. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, serta Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Perkebunan Di BEI). *Jurnal Ilmu serta Riset Manajemen*. 11(6) 1-18.
- Yosandra, & Sembiring, (2022). Faktor – Faktor Mempengaruhi Financial Distress (Studi pada Beberapa Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia). *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 14(1), 22–41.